UNIVERSITAS PADJADJARAN

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

BESERTA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Pimpinan	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Aktivitas	3 - 4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 32

SURAT PERNYATAAN PIMPINAN

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS PADJADJARAN

Jalan Raya Bandung - Sumedang Km. 21, Jatinangor - Sumedang 45363
Telp. 022-84288888 Fax. 022-84288889 Website : www.unpad.ac.id

SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Prof. Dr. dr. Med. Tri Hanggono Achmad
   Alamat Kantor : Jl. Raya Bandung - Sumedang KM.21
   Jatinangor, Sumedang 45363
   No. Telepon : (022) 84288888
   Jabatan : Rektor

2. Nama : Arief Sjamsulaksan Kartasasmita, dr., Sp.M(K)., M.Kes., MM., Ph.D.
   Alamat Kantor : Jl. Raya Bandung - Sumedang KM.21
   Jatinangor, Sumedang 45363
   No. Telepon : (022) 84288888
   Jabatan : Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Universitas Padjadjaran ("Universitas");
2. Laporan Keuangan Universitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Universitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Universitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Universitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jatinangor, 5 April 2018
UNIVERSITAS PADJADJARAN

Rektor,

Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
CBF66AFF037951613
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Prof. Dr. dr. Med. Tri Hanggono Achmad
NIP. 196209221989021001

Arief Sjamsulaksan Kartasasmita, dr., Sp.M(K)., M.Kes., MM., Ph.D.
NIP. 197007272000031007

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sriyadi Elly Sugeng & Rekan
Certified Public Accountants, Management & Tax Consultants
Rukan Tanjung Mas Raya Blok B 1 No. 22 Tanjung Barat, Jagakarsa - Jakarta 12530 Indonesia
Telepon : +62 21 780 3438, 780 3480, 780 3031, 782 0186, 782 0187
Fax : +62 21 788 45850
Email : info@kap-ses.com
Website : www.kap-ses.com

KUDOS INTERNATIONAL NETWORK

Jakarta, 5 April 2018
No. : 016A/GA-UNPAD/IV/2018

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.,
Rektor dan Majelis Wali Amanat
UNIVERSITAS PADJADJARAN

Laporan atas Laporan Keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan Universitas Padjadjaran ("Universitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan

KAP. Sriyadi Elly Sugeng & Rekan Registered Public Accountants KMK No. 786/KM.1/2014 is a member firm of the Kudos International Network ("KIN"). KIN is a global network of accounting firms, a UK private company limited, a member of The Forum of Firms, each of which is a separate and independent legal entity and as such has no liability for the acts or omissions of any other member firm.

kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Universitas Padjadjaran tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal kami sampaikan secara terpisah dengan laporan No. 016B/GA-UNPAD/IV/2018 dan No. 016C/GA-UNPAD/IV/2018, tanggal 5 April 2018.

Sriyadi, MM., CPA., BKP.
Izin Akuntan Publik No. AP.0297

KAP. Sriyadi Elly Sugeng & Rekan Registered Public Accountants KMK No. 786/KM.1/2014 is a member firm of the Kudos International Network ("KIN"). KIN is a global network of accounting firms, a UK private company limited, a member of The Forum of Firms, each of which is a separate and independent legal entity and as such has no liability for the acts or omissions of any other member firm.

www.kap-ses.com

LAPORAN POSISI KEUANGAN

UNIVERSITAS PADJADJARAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			Penyajian Kembali Saldo Awal *)	
	Catatan	**31 Des 2017**	**1 Jan 2017**	**31 Des 2016**
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	3b, 5	52.180.634.254	68.090.530.825	68.090.530.825
Uang Muka	3c, 6	2.890.000.000	0	0
Piutang Jasa Layanan	3d, 7	22.642.093.725	36.195.076.462	36.195.076.462
Persediaan	3e, 8	9.441.036.089	9.819.969.694	9.819.969.694
Jumlah Aset Lancar		**87.153.764.068**	**114.105.576.981**	**114.105.576.981**
Aset Tidak Lancar				
Investasi Jangka Panjang	3f, 9	500.000.000	0	0
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp747.831.046.808,- pada tahun 2017 dan Rp652.249.709.908,- pada tahun 2016)	3g, 4, 10	1.208.341.713.573	1.258.814.322.605	2.625.090.731.071
Aset Tidak Berwujud	3h, 11	17.375.741.035	19.062.184.275	19.062.184.275
Aset Tidak Lancar Lainnya	4, 12	2.161.197.223	1.464.702.223	1.464.201.421
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1.228.378.651.831**	**1.279.341.209.103**	**2.645.617.116.767**
JUMLAH ASET		**1.315.532.415.899**	**1.393.446.786.084**	**2.759.722.693.748**

Lihatlah catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

UNIVERSITAS PADJADJARAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Des 2017	Penyajian Kembali Saldo Awal *) 1 Jan 2017	31 Des 2016
LIABILITAS DAN ASET NETO				
Liabilitas Jangka Pendek				
Hutang Usaha	3i, 13	19.365.581.619	5.188.035.816	5.188.035.816
Beban Yang Masih Harus Dibayar	14	14.542.740.454	7.613.034.659	7.613.034.659
Pendapatan Diterima di Muka	15	30.166.262.059	27.550.167.645	27.550.167.645
Kewajiban Lainnya	16	33.468.512.471	18.665.948.548	18.665.948.548
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**97.543.096.603**	**59.017.186.668**	**59.017.186.668**
Liabilitas Jangka Panjang				
Kewajiban Imbalan Pascakerja	3j, 17	4.325.950.814	2.304.848.377	2.304.848.377
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**4.325.950.814**	**2.304.848.377**	**2.304.848.377**
Jumlah Liabilitas		**101.869.047.417**	**61.322.035.045**	**61.322.035.045**
Aset Neto				
Tidak Terikat	3k, 4, 18	1.061.823.735.653	1.215.557.951.427	2.581.833.859.091
Terikat Temporer	3k, 19	142.578.917.245	116.566.799.612	116.566.799.612
Terikat Permanen	3k, 20	9.260.715.584	0	0
Jumlah Aset Neto		**1.213.663.368.482**	**1.332.124.751.039**	**2.698.400.658.703**
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		**1.315.532.415.899**	**1.393.446.786.084**	**2.759.722.693.748**

Jatinangor, 5 April 2018

Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya,

Arief Sjamsulaksan Kartasasmita, dr., Sp.M(K)., M.Kes., MM., Ph.D.

Direktur Keuangan dan Logistik,

Edi Jaenudin, SE., Ak., M.Si.

Lihatlah catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN AKTIVITAS

UNIVERSITAS PADJADJARAN
LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			
Pendapatan Tidak Terikat			
APBN	3l, 21	311.195.046.644	541.612.915.919
BPPTNBH	3l, 21	95.795.667.000	0
Jasa Layanan	3l, 21	494.493.642.005	496.505.966.574
Hibah/ Sumbangan	3l, 21	0	55.000.000
Lainnya	3l, 21	48.622.296.710	26.926.721.820
Jumlah Pendapatan Tidak Terikat		**950.106.652.359**	**1.065.100.604.313**
Beban Tidak Terikat			
Layanan	3l, 22	816.989.558.871	757.502.781.195
Administrasi dan Umum	3l, 22	286.851.309.262	317.511.377.117
Lainnya	3l, 22	0	0
Jumlah Beban Tidak Terikat		**1.103.840.868.133**	**1.075.014.158.312**
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat		**(153.734.215.774)**	**(9.913.553.999)**
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER			
Pendapatan Terikat Temporer			
Jasa Layanan	3l, 23	0	0
Hibah/ Sumbangan	3l, 23	79.577.317.025	1.627.500.000
Lainnya	3l, 23	0	0
Jumlah Pendapatan Terikat Temporer		**79.577.317.025**	**1.627.500.000**
Beban Terikat Temporer			
Layanan	3l, 24	47.810.914.569	1.097.600.000
Administrasi dan Umum	3l, 24	5.754.284.823	0
Lainnya	3l, 24	0	0
Jumlah Beban Terikat Temporer		**53.565.199.392**	**1.097.600.000**
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Terikat Temporer		**26.012.117.633**	**529.900.000**

Lihatlah catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

UNIVERSITAS PADJADJARAN
LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN			
Pendapatan Terikat Permanen			
Jasa Layanan	3k, 25	0	0
Hibah/ Sumbangan	3k, 25	9.260.715.584	0
Lainnya	3k, 25	0	0
Jumlah Pendapatan Terikat Permanen		**9.260.715.584**	**0**
Beban Terikat Permanen			
Layanan	3k, 25	0	0
Administrasi dan Umum	3k, 25	0	0
Lainnya	3k, 25	0	0
Jumlah Beban Terikat Permanen		**0**	**0**
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Terikat Permanen		**9.260.715.584**	**0**
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO		**(118.461.382.557)**	**(9.383.653.999)**
ASET NETO AWAL TAHUN	4	**1.332.124.751.039**	**2.707.784.312.702**
ASET NETO AKHIR TAHUN		**1.213.663.368.482**	**2.698.400.658.703**

Jatinangor, 5 April 2018

Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya,

Arief Sjamsulaksan Kartasasmita, dr., Sp.M(K)., M.Kes., MM., Ph.D.

Direktur Keuangan dan Logistik,

Edi Jaenudin, SE., Ak., M.Si.

Lihatlah catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN ARUS KAS

UNIVERSITAS PADJADJARAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017	2016
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
APBN	311.195.046.644	541.612.915.919
BPPTNBH	95.795.667.000	0
Penerimaan Jasa Layanan	492.882.708.908	468.138.214.238
Penerimaan Beasiswa	8.482.427.240	4.864.150.000
Penerimaan Hibah/ Sumbangan	82.948.904.866	0
Penerimaan Lainnya	56.656.625.663	27.067.550.118
Pembayaran Beban Layanan	(813.762.133.597)	(699.099.020.764)
Pembayaran Beban Administrasi dan Umum	(283.693.420.144)	(315.007.997.557)
Pembayaran Beasiswa	(3.496.492.107)	(4.864.150.000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	**(52.990.665.527)**	**22.711.661.954**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kenaikan (Penurunan) Investasi Jangka Panjang	(500.000.000)	0
Perolehan Aset Tetap	37.580.768.956	(133.161.991.577)
Perolehan Aset Tidak Berwujud	0	(11.111.873.405)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi	**37.080.768.956**	**(144.273.864.982)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pendanaan	0	0
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Aktivitas Pendanaan	**0**	**0**
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	**(15.909.896.571)**	**(121.562.203.028)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	68.090.530.825	189.652.733.853
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**52.180.634.254**	**68.090.530.825**

Lihatlah catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Universitas Padjadjaran ("Universitas") didirikan di Bandung pada tanggal 11 September 1957 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 1957, tanggal 18 September 1957 (Lembaran Negara dan Tambahan Lembaran Negara Tahun 1957 yang telah dicetak ulang).

Aktivitas Universitas dilaksanakan di beberapa lokasi, yaitu Jalan Dipatiukur Nomor 35 Bandung dan Jalan Raya Bandung - Sumedang KM. 21 Jatinangor, dan di beberapa lokasi lainnya. Pada Tahun 2017, terdapat Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) yang dilaksanakan di Garut dan Pangandaran. Luas lahan Universitas secara keseluruhan adalah 4.110.504 m^2, dengan luas bangunan 296.482 m^2, yang digunakan untuk kegiatan perkuliahan, praktikum, dan saran pendukung kegiatan akademik lainnya.

Pada saat pendiriannya, Universitas terdiri dari 4 fakultas yang terdiri dari Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Kedokteran. Dalam kurun waktu sampai dengan saat ini Universitas memiliki 16 fakultas dan 1 sekolah pascasarjana.

Universitas berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, pada tanggal 17 Oktober 2014. Selanjutnya pada tahun 2015 diterbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, pada tanggal 22 Juli 2015. Masa transisi keuangan dari PK BLU menjadi PTNBH ditetapkan 2 tahun sejak penetapan, dan berakhir tahun 2016.

Peraturan mengenai PTNBH mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pada Pasal 65 disebutkan bahwa penyelenggaraan otonomi Perguruan Tinggi dapat diberikan secara selektif berdasarkan kinerja oleh Menteri kepada Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Bentuk otonomi yang dimaksud terdiri dari PTN yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Pelayanan Umum (PK BLU) atau PTNBH. Sebelum menjadi PTNBH, Universitas telah melaksanakan otonomi PK BLU sejak tanggal 15 September 2008 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 260/KMK.05/2008 dan kini memperoleh mandat untuk meningkatkan otonomi menjadi PTNBH.

Berubahnya status sebagai PTNBH, Universitas memiliki otonomi keuangan dan otonomi akademik yang lebih luas dari sebelumnya, fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomis dan produktif serta penerapan praktek bisnis yang sehat, dan diharapkan dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dalam upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

b. Susunan Pejabat, Pimpinan dan Karyawan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran, Organ Universitas terdiri dari Majelis Wali Amanat, Rektor, dan Senat Akademik.

1. **UMUM** (lanjutan)

b. **Susunan Pejabat, Pimpinan dan Karyawan** (lanjutan)

Majelis Wali Amanat

Majelis Wali Amanat (MWA) ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 342/M/KP/XII/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Padjadjaran periode tahun 2015-2020. Anggota MWA yang diangkat adalah sebagai berikut:

1) Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
2) Gubernur Provinsi Jawa Barat;
3) Rektor Universitas Padjadjaran;
4) Ketua Senat Akademik Universitas Padjadjaran;
5) Rudiantara, MBA., Drs. (Wakil Masyarakat);
6) Ir. H. Iwan Ridwan Armansjah Abdulrachman (Wakil Masyarakat);
7) Prof. Dr. H. Fasli Jalal, Ph.D., Sp.GK (Wakil Masyarakat);
8) Ir. Yudi Guntara Noor (Wakil Masyarakat);
9) Prof. Dr. Erri Noviar Megantara, MS (Majelis Wali Amanat);
10) Prof. Dr. H. Obsatar Sinaga, S.IP., M.Si (Wakil Senat Akademik);
11) Ir. Chay Asdak, M.Sc., Ph.D (Wakil Senak Akademik);
12) Kodrat Wibowo, SE., Ph.D (Wakil Senat Akademik);
13) Irvan Afriandi., dr., MPH., Dr. PH (Majelis Wali Amanat);
14) Dr. drg. Dudi Aripin, Sp.KG (Wakil Senat Akademik);
15) Ketua Ikatan Alumni (IKA) Universitas Padjadjaran.
16) Slamet Suprapto, S.Sos., M.Si (Wakil Tenaga Kependidikan);
17) Presiden BEM (Wakil Mahasiswa).

Pimpinan Universitas

Berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 137/M/Kp/IV/2015 tanggal 2 April 2015, memutuskan untuk mengangkat Prof. Dr. dr. Med. Tri Hanggono Achmad sebagai Rektor Universitas untuk periode tahun 2015-2019.

Pada tanggal 28 September 2015 berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 2910/UN6.RKT/KP/2015, Nomor 2911/UN6.RKT/KP/2015, Nomor 2912/ UN6.RKT/KP/2015, dan Nomor 2913/UN6.RKT/KP/2015, Rektor Universitas telah mengangkat Wakil Rektor untuk masa jabatannya, sehingga susunan pimpinan Universitas per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Rektor	:	Prof. Dr. dr. Med. Tri Hanggono Achmad
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	:	Dr. Drs. Arry Bainus, MA.
Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya	:	Arief Sjamsulaksan Kartasasmita, dr., Sp.M(K)., M.Kes., MM., Ph.D.
Wakil Rektor Bidang Riset, Pengabdian pada Masyarakat, Kerjasama, dan Korporasi Akademik	:	Dr. Keri Lestari, S.Si, M.Si., APT

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pejabat, Pimpinan dan Karyawan (lanjutan)

Wakil Rektor
Bidang Tata Kelola,
Perencanaan, dan
Sistem Informasi : Dr. Sigid Suseno, SH., M.Hum.

Senat Akademik

Senat Akademik (SA) Universitas per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua : Prof. H. Oekan S. Abdoellah, MA., Ph.D.
Sekretaris : Dr. Tomy Perdana, SP., MM.

Dewan Profesor

Dewan Profesor Universitas per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua : Prof. Dr. Sustyastie Soemitro Remi, SE., MS.
Sekretaris : Prof. Dr. Tarkus Suganda, M.Sc., Ph.D.

Saat ini, jumlah Dosen PNS sebanyak 1.720 orang, Dosen Non PNS sebanyak 130 orang, tenaga administrasi PNS sebanyak 1.702 orang dan tenaga administrasi Non PNS sebanyak 468 orang (tidak diaudit).

Sampai dengan semester ganjil tahun akademik 2017/ 2018, jumlah mahasiswa-mahasiswi Universitas yang aktif mencapai 35.088 orang (tidak diaudit).

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Universitas menyatakan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Universitas disusun dan disajikan berdasarkan SAK ETAP dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba".

Laporan keuangan Universitas terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Asumsi dasar dalam pelaporan keuangan adalah laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep beban historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan Universitas adalah mata uang Rupiah (Rp).

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo uang tunai dan simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan Universitas, serta deposito berjangka pendek yang jatuh temponya tidak lebih dari 3 bulan.

c. Uang Muka

Uang muka merupakan pemberian dana kepada unit/ fakultas pada Universitas yang belum dipertanggungjawabkan sampai dengan 31 Desember.

Uang muka yang diharapkan dapat direalisasikan tidak lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan selebihnya diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

d. Piutang dan Penyisihan Kerugian Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah bersih yang diharapkan dapat diterima. Untuk itu, secara periodik dilakukan evaluasi kolektabilitas piutang usaha dan piutang lain-lain dengan analisa umur piutang dan pertimbangan layak lainnya. Bagian yang diperkirakan tidak akan tertagih diakui sebagai kerugian atau beban dalam periode yang bersangkutan dan dikurangi dari saldo piutang bruto melalui akun penyisihan kerugian piutang.

Penaksiran jumlah penyisihan kerugian piutang selain Piutang SPP/ UKT dilakukan berdasarkan hasil analisa umur piutang sebagai berikut:

	Penyisihan Kerugian Piutang
Sampai dengan 12 Bulan	0%
Lebih dari 12 sampai dengan 24 bulan	50%
Lebih dari 24 bulan	100%

Penetapan penyisihan berdasarkan analisis umur piutang tersebut tidak menghilangkan kemungkinan piutang disisihkan seluruhnya (100%) secara lebih dini (sebelum 24 bulan) jika telah diperoleh fakta bahwa kuat dugaan piutang tidak akan dapat dikonversikan menjadi kas.

Penetapan penyisihan piutang SPP/ UKT berdasarkan pada Pedoman Pengelolaan Piutang di lingkungan Kemendikbud sebagai berikut:

	Penyisihan Kerugian Piutang
Kualitas lancar, apabila tidak dibayar selama 1 semester	0,5%
Kualitas kurang lancar, apabila tidak dibayar selama 2 semester	10%
Kualitas diragukan, apabila tidak dibayar selama 3 semester	50%
Kualitas macet apabila, tidak dibayar selama 4 semester atau telah dikeluarkan surat *Drop Out* .	100%

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan perhitungan sistem aplikasi Persediaan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Secara periodik dilakukan evaluasi terhadap kondisi persediaan, dan bagian dari persediaan yang rusak, usang, dan tidak dapat digunakan diakui sebagai beban dalam periode yang bersangkutan.

f. Investasi

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga atau deviden sehingga dapat meningkatkan kemampuan Universitas dalam rangka pelayanan kepada *stakeholders*. Investasi terdiri dari investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang.

i. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu antara 3 sampai dengan 12 bulan. Investasi jangka pendek disajikan di laporan posisi keuangan dalam kelompok aset lancar sebesar nilai wajarnya pada tanggal laporan, kecuali untuk investasi dalam bentuk deposito rupiah disajikan sebesar nilai nominalnya. Selisih yang timbul antara nilai tercatat dan nilai wajarnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam periode yang bersangkutan.

ii. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 12 bulan. Investasi jangka panjang terdiri dari investasi non permanen dan investasi permanen.

Investasi non permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Investasi jenis ini diharapkan akan berakhir dalam jangka waktu tertentu, seperti pemberian pinjaman kepada perusahaan negara/ daerah (obligasi), penyertaan modal (saham) dalam proyek pembangunan dan investasi non permanen lainnya. Investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan.

ii. Investasi Jangka Panjang (lanjutan)

Investasi dalam bentuk penyertaan modal (saham) dengan hak kepemilikan lebih dari 20% dan memiliki pengaruh signifikan pada entitas investasi disajikan di laporan posisi keuangan berdasarkan metode ekuitas. Metode ekuitas diakui berdasarkan investasi awal sebesar beban perolehan dan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba atau rugi entitas *investee* setelah tanggal perolehan. Investasi dalam bentuk pemberian pinjaman (obligasi) yang dimaksudkan untuk dikuasai hingga jatuh tempo disajikan di laporan posisi keuangan sebesar nilai perolehan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam kegiatan Universitas, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal Universitas dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Aset tetap Universitas dikelompokkan sebagai berikut:

1) Tanah
2) Gedung dan Bangunan
3) Peralatan dan Mesin
4) Jalan, Irigasi dan Jaringan
5) Aset Tetap Lainnya
6) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset tetap dinyatakan di laporan posisi keuangan sebesar nilai perolehannya dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap yang diperoleh dari sumbangan/ hibah dicatat dan dilaporkan sebesar harga perolehan atau harga pasar yang layak, jika terdapat bukti yang mendukung harga tersebut, atau harga taksiran jika harga perolehan atau harga pasar tidak dapat ditentukan secara layak.

Penilaian secara periodik terhadap aset tetap dilakukan untuk menentukan kesesuaian nilai tercatat dengan manfaat keekonomiannya. Jika manfaat keekonomian suatu aset tetap tidak lagi sebesar nilai tercatatnya, maka aset tersebut dinyatakan sebesar jumlah yang sepadan dengan nilai manfaat keekonomian yang tersisa. Penurunan nilai manfaat aset tetap tersebut dilaporkan sebagai kerugian dan dilaporkan dalam laporan aktivitas periode yang bersangkutan.

Pengeluaran Modal

Suatu pengeluaran modal *(capital expenditure)* untuk pengadaan aset tetap yang bernilai perolehan diatas Rp1.000.000,- per unit diakui dan dilaporkan sebagai aset tetap, sedangkan pengeluaran kurang dari Rp300.000,- per unit diakui sebagai beban pada saat perolehan. Pengeluaran kurang dari Rp1.000.000,- dan diatas Rp300.000,- dicatat dan dilaporkan sebagai aset bernilai rendah dan disusutkan sekaligus sebesar nilai perolehannya pada tahun perolehan.

Pengeluran setelah perolehan awal *(subsequent expenditure)* untuk suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dan bernilai diatas Rp1.000.000,- ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan. Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang atau untuk mempertahankan standar kinerja semula atas suatu aset diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Suatu aset tetap dieliminasi dari laporan posisi keuangan ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen ditarik dari penggunaanya dan tidak ada manfaat keekonomian masa yang akan datang yang diharapkan dari pelepasannya serta telah mendapat persetujuan penghapusan dari Kementrian Keuangan Republik Indonesia. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan aktivitas periode yang bersangkutan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, disusutkan selama masa manfaatnya berdasarkan metode garis lurus. Penyusutan dimulai pada bulan berikutnya setelah aset tetap diperoleh dan digunakan berdasarkan masa manfaat yang sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa aset tetap pada entitas pemerintah pusat yaitu sebagai berikut :

	Masa Manfaat
Gedung dan Bangunan	10 - 50 tahun
Peralatan dan Mesin	2 - 20 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 - 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Penyusutan aset tetap hasil revaluasi yang nilainya kurang dari Rp1.000.000,- disusutkan seluruhnya dalam periode dilakukan revaluasi, sedangkan untuk aset tetap yang nilainya lebih dari Rp1.000.000,- disusutkan sesuai dengan sisa manfaat.

Metode penyesuaian yang digunakan untuk aset tetap ditelaah ulang secara periodik, dan jika terdapat suatu perubahan signifikan dalam pola pemanfaatan ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut, maka metode penyusutan dirubah untuk mencerminkan perubahan pola tersebut dengan jumlah beban penyusutan untuk periode yang akan datang.

h. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/ jasa, dan memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan. Aset tidak berwujud antara lain perangkat lunak, lisensi dan *franchise* , hasil kajian atau penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang, hak cipta *(copyright),* paten dan kekayaan intelektual lainnya. Aset tidak berwujud dinyatakan di laporan posisi keuangan sebesar nilai bersih setelah dikurangi amortisasi. Amortisasi dihitung selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Kewajiban

Kewajiban disajikan di laporan posisi keuangan jika besar kemungkinan pengeluaran kas atau aset lainnya akan dilakukan di masa yang akan datang untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dengan jumlah yang dapat diukur secara andal.

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika kewajiban tersebut harus dibayar/ diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Semua kewajiban lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek disajikan sebagai kewajiban jangka panjang.

j. Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Kewajiban imbalan kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Kewajiban imbalan paska kerja sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya dalam suatu periode tertentu. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak didiskonto (*undiscounted amount*). Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah telah didiskonto (*discounted amount*).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Neto

Laporan keuangan menurut PSAK 45 akan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, yaitu terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat.

Pembatasan yang bersifat permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lain yang berasal dari sumber daya tersebut.

Pembatasan yang bersifat temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Pendapatan usaha dari jasa layanan dan pendapatan usaha lainnya diakui pada saat hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/ jasa yang diserahkan kepada masyarakat atau kas diterima;
2) Pendapatan dari anggaran APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D);
3) Pendapatan hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah;
4) Pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh Universitas.

Beban diakui dalam laporan aktivitas berdasarkan basis akrual. Beban berupa barang atau jasa yang dipakai habis dalam penyelenggaraan operasi Universitas selama satu periode akuntansi sebagai beban dalam perhitungan surplus/ defisit periode yang bersangkutan. Penggal waktu beban dilakukan pada saat akhir periode akuntansi agar pembebanan beban dapat dilakukan dengan tepat. Beban-beban tersebut dicatat sebesar:

1) Jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan;
2) Jumlah beban periode berjalan yang harus dibayar pada masa yang akan datang;
3) Alokasi matematis untuk periode berjalan atas beban yang telah dikeluarkan;
4) Jumlah kerugian yang terjadi.

m. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Universitas menggunakan mata uang Rupiah. Transaksi yang menggunakan valuta selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing di konversikan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

	2017	2016
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13.548	13.436

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan aktivitas tahun berjalan.

4. SALDO AWAL

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran pasal 6 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa:

a. Ayat 1 menyatakan bahwa "Kekayaan awal Unpad merupakan kekayaan negara yang dipisahkan, kecuali tanah."
b. Ayat 2 menyatakan bahwa "Tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan barang milik negara yang ditatausahakan oleh Menteri."
c. Ayat 3 menyatakan bahwa "Besarnya kekayaan awal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan berdasarkan usul yang disampaikan oleh menteri."

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 225/PMK.05/2014 tentang Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) Tahun Anggaran 2014 menyatakan bahwa:

a. Pasal 9 menyatakan bahwa "Pemisahan kekayaan dan penetapan kekayaan awal atas Barang Milik Negara (BMN) yang berada di PTNBH ditetapkan oleh Menteri Keuangan".
b. Pasal 10 ayat 1 menyatakan bahwa "Dalam rangka proses pemisahan kekayaan Negara, PTNBH menyusun laporan keuangan sebagai berikut: (1) Laporan Keuangan Penutup; dan (2) Laporan Keuangan Likuidasi.
c. Pasal 10 ayat 2 menyatakan bahwa "Laporan keuangan penutup sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari: (1) laporan keuangan yang diselenggarakan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik; dan (2) laporan keuangan yang diselenggarakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan".
d. Pasal 10 ayat 3 menyatakan bahwa "Tanggal laporan keuangan penutup adalah 31 Desember 2014".
e. Pasal 12 menyatakan bahwa "Tata cara likuidasi Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum menjadi PTNBH dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan mengenai pelaksanaan likuidasi entitas akuntansi dan entitas pelaporan pada Kementerian Negara/ Lembaga Non Kementerian".

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/KMK.06/2018 tentang Penetapan Nilai Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Padjadjaran Per Tanggal 1 Januari 2017 menetapkan:

a. Nilai kekayaan awal PTNBH Universitas Padjadjaran per tanggal 1 Januari 2017 sebesar Rp1.332.124.751.039,- yang merupakan saldo total aset neto.
b. Saldo total aset neto terdapat dalam Laporan Posisi Keuangan PTNBH Universitas Padjadjaran Per Tanggal 1 Januari 2017.
c. Saldo total aset neto merupakan saldo awal kekayaan negara dipisahkan pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Padjadjaran.

4. SALDO AWAL (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/KMK.06/2018, Aset Tetap Universitas berupa Tanah tidak dicatat dalam Laporan Keuangan Universitas per 1 Januari 2017.

Penyajian kembali saldo awal laporan keuangan Universitas per 1 Januari 2017 sebagai berikut:

	Audit 31 Desember 2016	Jurnal Eliminasi	Saldo Awal 1 Januari 2017
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	68.090.530.825	0	68.090.530.825
Piutang Jasa Layanan	36.195.076.462	0	36.195.076.462
Persediaan	9.819.969.694	0	9.819.969.694
Jumlah Aset Lancar	**114.105.576.981**	**0**	**114.105.576.981**
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	2.625.090.731.071	(1.366.276.408.466)	1.258.814.322.605
Aset Tidak Berwujud	19.062.184.275	0	19.062.184.275
Aset Tidak Lancar Lainnya	1.464.201.421	500.802	1.464.702.223
Jumlah Aset Tidak Lancar	**2.645.617.116.767**	**(1.366.275.907.664)**	**1.279.341.209.103**
Jumlah Aset	**2.759.722.693.748**	**(1.366.275.907.664)**	**1.393.446.786.084**
LIABILITAS DAN ASET NETO			
Liabilitas Jangka Pendek			
Hutang Usaha	5.188.035.816	0	5.188.035.816
Beban Yang Masih Harus Dibayar	7.613.034.659	0	7.613.034.659
Pendapatan Diterima di Muka	27.550.167.645	0	27.550.167.645
Kewajiban Lainnya	18.665.948.548	0	18.665.948.548
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**59.017.186.668**	**0**	**59.017.186.668**
Liabilitas Jangka Panjang			
Kewajiban Imbalan Pascakerja	2.304.848.377	0	2.304.848.377
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**2.304.848.377**	**0**	**2.304.848.377**
Jumlah Liabilitas	**61.322.035.045**	**0**	**61.322.035.045**

4. SALDO AWAL (lanjutan)

	Audit 31 Desember 2016	Jurnal Eliminasi	Saldo Awal 1 Januari 2017
Aset Neto			
Tidak Terikat	2.581.833.859.091	(1.366.275.907.664)	1.215.557.951.427
Terikat Temporer	116.566.799.612	0	116.566.799.612
Terikat Permanen	0	0	0
Jumlah Aset Neto	**2.698.400.658.703**	**(1.366.275.907.664)**	**1.332.124.751.039**
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	**2.759.722.693.748**	**(1.366.275.907.664)**	**1.393.446.786.084**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2017	2016
Kas	878.545.500	0
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.834.917.322	43.235.389.557
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.048.330.896	10.847.780.277
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk	9.613.501.074	6.743.837.629
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.079.531.663	3.715.985.768
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk	324.395.581	0
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	183.115.121	2.793.921.697
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.088.146	753.615.897
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.217.208.951	0
Jumlah Bank	51.302.088.754	68.090.530.825
Jumlah Kas dan Setara Kas	**52.180.634.254**	**68.090.530.825**

6. UANG MUKA

Uang muka merupakan kas yang diberikan oleh Unpad kepada unit yang akan dipertanggungjawabkan setelah kegiatan selesai.

Saldo uang muka per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp2.890.000.000,- dan Rp0,-. Rincian Uang Muka pada 31 Desember 2017 sebagai berikut:

2017		
Unit	Peruntukan	Saldo
Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM)	Uang Muka Operasional	1.500.000.000
Fakultas Kedokteran Gigi	Penyelesaian Pembangunan Masjid Al-Furqon	540.000.000
UPT Kesehatan	Uang Muka Operasional	500.000.000
Koperasi Insan	Uang Muka Operasional	350.000.000
Jumlah Uang Muka		**2.890.000.000**

7. PIUTANG JASA LAYANAN

	2017	2016
Piutang Mahasiswa		
Biaya Pendidikan dan Pengajaran	23.116.200.000	34.015.410.000
Dana Pengembangan	228.450.000	4.007.705.000
Piutang Kerjasama	920.657.032	2.865.064.306
Jumlah Piutang	**24.265.307.032**	**40.888.179.306**
Penyisihan Kerugian Piutang	(1.623.213.307)	(4.693.102.844)
Jumlah Piutang - Bersih	**22.642.093.725**	**36.195.076.462**

a. Piutang Mahasiswa

1) Biaya Pendidikan dan Pengajaran

	2017	2016
Biaya Pendidikan dan Pengajaran	23.116.200.000	34.015.410.000
Penyisihan Kerugian Piutang	(1.430.996.000)	(4.831.624.750)
Jumlah Piutang Mahasiswa - Bersih	**21.685.204.000**	**29.183.785.250**

Pengelompokan piutang biaya pendidikan berdasarkan kualitas piutang pada 31 Desember 2017 sebagai berikut:

2017		
Kualitas Piutang	**Penentuan Kualitas Piutang**	**Saldo**
Piutang Mahasiswa		
Lancar	Tidak dibayar selama 1 semester	15.219.200.000
Kurang Lancar	Tidak dibayar selama 2 semester	6.484.000.000
Diragukan	Tidak dibayar selama 3 semester	1.413.000.000
Macet	Tidak dibayar selama 4 semester atau Drop Out	0
Sub Jumlah Piutang		**23.116.200.000**
Penyisihan Piutang Mahasiswa		
Lancar	Tidak dibayar selama 1 semester	(76.096.000)
Kurang Lancar	Tidak dibayar selama 2 semester	(648.400.000)
Diragukan	Tidak dibayar selama 3 semester	(706.500.000)
Macet	Tidak dibayar selama 4 semester atau Drop Out	0
Sub Jumlah Penyisihan Piutang		**(1.430.996.000)**
Jumlah Piutang Mahasiswa - Bersih		**21.685.204.000**

2) Dana Pengembangan

Dana pengembangan merupakan dana yang harus dibayarkan oleh mahasiswa pascasarjana pada tahun pertama dimana dana ini akan digunakan untuk pengembangan pendidikan oleh Universitas.

Saldo Piutang Dana Pengembangan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp228.450.000,- dan Rp4.007.705.000,-.

7. PIUTANG JASA LAYANAN (lanjutan)

b. Piutang Kerjasama

	2017	2016
Rupiah		
PT Hutama	205.200.000	0
PT Perusahaan Listrik Negara	177.832.800	0
PT Sygenta	154.990.626	0
PT Bio Farma (Persero) Tbk	0	753.605.000
Komisi Pengawasan Persaingan Usaha	0	324.150.000
Murdoch Childrens Research Institute	0	222.842.000
PT Pertamina (Persero) Tbk	0	174.985.970
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	0	105.000.000
Lainnya (kurang dari Rp100.000.000,-)	382.633.606	241.847.736
USD		
PT Hexindo Gemilang Jaya - Lemang PSC	0	1.042.633.600
Jumlah Piutang Kerjasama	**920.657.032**	**2.865.064.306**
Penyisihan Kerugian Piutang	(192.217.307)	(138.521.906)
Jumlah Piutang Kerjasama - Bersih	**728.439.725**	**2.726.542.400**

Pengelompokan piutang kerjasama berdasarkan analisa umur piutang pada 31 Desember 2017 sebagai berikut:

2017		
Kualitas Piutang	**Penentuan Kualitas Piutang**	**Saldo**
Piutang Kerjasama		
Lancar	Sampai dengan 12 Bulan	608.023.426
Diragukan	Lebih dari 12 sampai dengan 24 bulan	240.832.598
Macet	Lebih dari 24 bulan	71.801.008
Sub Jumlah Piutang		**920.657.032**
Penyisihan Piutang Kerjasama		
Lancar	Sampai dengan 12 Bulan	0
Diragukan	Lebih dari 12 sampai dengan 24 bulan	(120.416.299)
Macet	Lebih dari 24 bulan	(71.801.008)
Sub Jumlah Penyisihan Piutang		**(192.217.307)**
Jumlah Piutang Kerjasama - Bersih		**728.439.725**

8. PERSEDIAAN

	2017	2016
Barang Konsumsi	6.889.380.686	7.375.401.045
Suku Cadang	1.370.478.786	1.084.723.088
Bahan Untuk Pemeliharaan	915.318.598	980.474.484
Bahan Baku	259.282.518	333.106.067
Lainnya	6.575.501	46.265.010
Jumlah Persediaan	**9.441.036.089**	**9.819.969.694**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang merupakan penyertaan modal pada entitas anak yaitu PT Mandiri Maslahat Masagi. Universitas menerapkan metode ekuitas untuk mencatat investasi tersebut. Investasi awal dicatat sebesar harga perolehan dan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba atau rugi entitas anak setelah tanggal perolehan. Saldo investasi jangka panjang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp500.000.000,- dan Rp0,-.

10. ASET TETAP

	31 Desember 2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Penyesuaian	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	-	-	-	-	-
Gedung dan Bangunan	1.034.176.964.693	4.798.548.239	-	-	1.038.975.512.932
Mesin dan Peralatan	793.251.063.136	27.478.259.568	-	-	820.729.322.704
Jalan, Irigasi dan Jaringan	20.302.816.212	227.453.460	-	-	20.530.269.672
Aset Tetap Lainnya	34.432.001.784	628.079.900	-	-	35.060.081.684
Konstruksi Dalam Pengerjaan	36.429.145.600	4.448.427.789	-	-	40.877.573.389
Jumlah	**1.918.591.991.425**	**37.580.768.956**	**-**	**-**	**1.956.172.760.381**
Akumulasi Penyusutan					
Gedung dan Bangunan	148.346.436.370	6.289.412.422	-	-	154.635.848.792
Mesin dan Peralatan	499.985.678.303	81.434.996.210	-	-	581.420.674.513
Jalan, Irigasi dan Jaringan	10.776.278.490	172.377.904	-	-	10.948.656.394
Aset Tetap Lainnya	669.275.657	156.591.452	-	-	825.867.109
Jumlah	**659.777.668.820**	**88.053.377.988**	**-**	**-**	**747.831.046.808**
Nilai Buku	**1.258.814.322.605**				**1.208.341.713.573**

	1 Januari 2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Penyesuaian	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	1.366.914.986.506	-	-	(1.366.914.986.506)	-
Gedung dan Bangunan	742.129.908.658	291.981.390.125	-	65.665.910	1.034.176.964.693
Mesin dan Peralatan	663.182.678.108	122.008.787.286	-	8.059.597.742	793.251.063.136
Jalan, Irigasi dan Jaringan	20.252.096.312	50.719.900	-	-	20.302.816.212
Aset Tetap Lainnya	32.130.403.051	2.260.325.433	-	41.273.300	34.432.001.784
Konstruksi Dalam Pengerjaan	319.568.376.767	-	283.139.231.167	-	36.429.145.600
Jumlah	**3.144.178.449.402**	**416.301.222.744**	**283.139.231.167**	**(1.358.748.449.554)**	**1.918.591.991.425**
Akumulasi Penyusutan					
Gedung dan Bangunan	123.987.962.652	24.351.051.599	-	7.422.119	148.346.436.370
Mesin dan Peralatan	453.377.140.269	39.088.001.241	-	7.520.536.793	499.985.678.303
Jalan, Irigasi dan Jaringan	9.173.754.352	1.602.524.138	-	-	10.776.278.490
Aset Tetap Lainnya	541.000.000	128.275.657	-	-	669.275.657
Jumlah	**587.079.857.273**	**65.169.852.635**	**-**	**7.527.958.912**	**659.777.668.820**
Nilai Buku	**2.557.098.592.129**				**1.258.814.322.605**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai kekayaan awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Padjadjaran telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/KMK.06/2018 tanggal 5 Februari 2018 sebesar Rp1.332.124.751.039,- (Lihat Catatan Nomor 4).

11. ASET TIDAK BERWUJUD

	2017	2016
Harga Perolehan	23.480.542.804	23.480.542.804
Akumulasi Amortisasi	(6.104.801.769)	(4.418.358.529)
Jumlah Aset Takberwujud	**17.375.741.035**	**19.062.184.275**

Saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan nilai buku aset berupa piranti lunak (*software*) yang dimiliki Universitas.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2017	2016
Aset Yang Akan Diserahterimakan	1.204.695.000	508.200.000
Aset Yang Akan Dihapuskan	10.875.367.705	10.143.027.710
Akumulasi Aset Yang Akan Dihapuskan	(9.918.865.482)	(9.187.026.289)
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	**2.161.197.223**	**1.464.201.421**

Aset yang akan diserahterimakan terdiri dari:

	2017	2016
Gallery ATM di Kampus Jatinangor	508.200.000	508.200.000
DED Masjid di Kampus Pangandaran	696.495.000	0
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	**1.204.695.000**	**508.200.000**

13. HUTANG USAHA

	2017	2016
Pihak Berelasi	900.000.000	0
Pihak Ketiga	18.465.581.619	5.188.035.816
Jumlah Hutang Usaha	**19.365.581.619**	**5.188.035.816**

a. Pihak Berelasi

Hutang Usaha kepada pihak berelasi merupakan tagihan yang harus dibayarkan oleh Unpad kepada PT Mandiri Maslahat Masagi atas pengelolaan asrama mahasiswa di Kabupaten Pangandaran sebesar Rp900.000.000,-.

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

b. Pihak Ketiga

	2017	2016
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	2.254.685.919	0
CV Medina Karya Utama	2.062.674.900	0
CV Crishna	1.569.180.000	0
CV Rajawali Timur	1.165.269.000	0
CV Rachmat Putra	950.730.000	0
Perum Peruri	786.016.000	588.865.860
CV Rizka Jasa Sarana	775.168.435	0
PT Spektris Metalab	440.000.000	0
PT Destiny Mekar	575.131.000	0
CV Almyra	384.075.500	0
CV Indomedia Kreasi	321.250.600	0
PT Bahana Selaras	310.200.000	0
PT Sindang Reret	320.770.536	0
PT Patroon Arsindo	270.525.750	0
PT Samitra Pilar Usaha	217.167.000	0
PT Aplikanusa Lintasarta	199.430.000	0
CV Widya Pratama	197.587.500	0
CV Bani Sangiet Jaya	194.184.100	0
CV Semoga Jaya	187.090.200	0
CV CMYK Indonesia	173.816.500	0
CV Pelita Suci	168.282.304	0
PT Padjajaran Mitra	152.752.160	0
CV Jembar Jaya Abadi	153.300.950	0
CV Mayandra	164.577.325	0
CV Gatra Arida	137.889.400	0
CV Karya Sukses Mandiri	264.557.920	0
CV Trikar	114.000.700	0
CV Fazitaparas	149.537.300	0
PT Jatinangor Indah	104.743.595	0
CV Sindang Jaya Utama	103.261.950	0
CV Ita Permata Mulia	0	1.753.517.550
Hotel Sinar Rahayu	0	789.750.000
CV Jaya Santika	0	517.545.600
CV Doa Ibu	0	198.055.000
CV Ketanggungan Timur	0	192.221.150
Amagita Karya Kreatif	0	171.864.000
CV Adi Putra	0	122.540.000
CV Surya Sejahtera	0	111.618.100
CV Kreasi Bandung	0	104.061.100
Lain-lain (kurang dari Rp100.000.000,-)	3.597.725.075	637.997.456
Jumlah Hutang Usaha	**18.465.581.619**	**5.188.035.816**

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

Pengelompokan hutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan jenis transaksi pada 31 Desember 2017 sebagai berikut:

2017		
Jenis	Barang/ Jasa	Saldo
Pengadaan Barang Modal	Gedung, Peralatan, Buku, Jurnal	6.793.222.269
Bahan Praktikum	Bahan/ Zat Kimia, Bahan Kedokteran	4.232.473.700
Beban Konsumsi	Nasi Box, Kue, Snack	3.090.625.480
Beban Pemeliharaan	Bangunan, Taman, Lift, Kendaraan	1.589.584.282
Beban Sewa	Kendaraan, Mesin, Komputer	623.753.489
Lain-Lain	Publikasi, ATK, Percetakan, Jilid	2.135.922.399
Jumlah Hutang Usaha		**18.465.581.619**

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar merupakan beban honor, tunjangan, dan insentif lainnya bagi tenaga pengajar dan pegawai; beban berkaitan dengan kontrak kerjasama serta penelitian; beban kegiatan kemahasiswaan serta beban daya dan jasa yang masih harus dibayar dari sumber dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun berikutnya.

Rincian biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	2017	2016
Beban Kegiatan Dosen dan Mahasiswa	6.528.858.903	2.739.690.568
Beban Langganan Daya dan Jasa	7.683.417.626	1.143.687.869
Beban Kontrak Kerjasama	330.463.925	3.729.656.222
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	**14.542.740.454**	**7.613.034.659**

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	2017	2016
Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	30.117.595.392	27.326.293.377
Dana Praktikum	48.666.667	185.333.333
Sewa	0	38.540.935
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka	**30.166.262.059**	**27.550.167.645**

Biaya Penyelenggaraan Pendidikan diakui dimuka merupakan dana pendidikan semesteran yang diterima dari mahasiswa dan diakui secara proporsional sepanjang semester berjalan.

16. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK LAINNYA

	2017	2016
Dana Titipan Beasiswa	6.780.097.303	1.528.280.000
Dana Titipan Pihak Ketiga		
Kementerian Keuangan	350.303.689	0
BPSDM - ESDM	313.800.000	0
Kementerian Agama	122.250.000	0
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi	67.500.000	137.974.531
Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Republik Indonesia	52.220.000	0
Kementerian Pemuda dan Olahraga	21.900.000	0
Kementerian PU dan Perumahan Rakyat	20.900.000	0
Star Energy Geothermal (Wayang Windu) LTD	10.000.000	17.500.000
Yayasan Bakti Sosial Santoso	1.125.000	0
Kementerian Kesehatan	0	7.283.768.401
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0	1.548.900.000
Disdikpora KBB	0	866.500.000
Yayasan Pertamina Foundation	0	832.299.500
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia	0	575.075.000
Yayasan Pupuk Kaltim	0	337.350.000
Kementerian Pertahanan	0	246.680.000
PT Bank Central Asia Tbk	0	150.000.000
Ditkes Kemenhan	0	143.500.000
Kementerian Perhubungan	0	106.556.000
Eka Tjipta Foundation	0	54.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0	23.500.000
Otoritas Jasa Keuangan	0	19.600.000
Lain-lain	2.824.957.562	4.794.465.116
Jumlah Dana Titipan Pihak Ketiga	3.784.956.251	17.137.668.548
Dana Titipan Lainnya		
Titipan Pegawai	19.590.387.186	0
Lain-lain	3.313.071.731	0
Jumlah Dana Titipan Lainnya	22.903.458.917	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	**33.468.512.471**	**18.665.948.548**

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

	2017	2016
Saldo Awal	2.304.848.377	0
Penambahan		
- Beban Tahun Berjalan	2.021.102.437	2.304.848.377
Pengurangan	0	0
Saldo Akhir	**4.325.950.814**	**2.304.848.377**

Pada tahun 2016, Universitas telah melakukan perhitungan kewajiban imbalan pascakerja atas pegawai tetap non PNS. Manajemen Universitas berkeyakinan bahwa cadangan kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2017 cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

18. ASET NETO TIDAK TERIKAT

	2017	2016
Saldo Awal	1.215.557.951.427	2.591.747.413.090
Penambahan	950.106.652.359	1.065.100.604.313
Pengurangan	(1.103.840.868.133)	(1.075.014.158.312)
Penyesuaian	0	(1.366.275.907.664)
Saldo Akhir	**1.061.823.735.653**	**1.215.557.951.427**

19. ASET NETO TERIKAT TEMPORER

	2017	2016
Saldo Awal	116.566.799.612	116.036.899.612
Penambahan	79.577.317.025	1.627.500.000
Pengurangan	(53.565.199.392)	(1.097.600.000)
Penyesuaian	0	0
Saldo Akhir	**142.578.917.245**	**116.566.799.612**

20. ASET NETO TERIKAT PERMANEN

	2017	2016
Saldo Awal	0	0
Penambahan	9.260.715.584	0
Pengurangan	0	0
Penyesuaian	0	0
Saldo Akhir	**9.260.715.584**	**0**

21. PENDAPATAN TIDAK TERIKAT

	2017	2016
APBN		
Pegawai	311.195.046.644	408.499.960.869
Investasi	0	133.112.955.050
Jumlah	311.195.046.644	541.612.915.919
BPPTN BH	95.795.667.000	0
Pendapatan Jasa dan Layanan		
Jasa Pendidikan dan Pengajaran	394.932.744.158	396.158.893.870
Jasa Kerjasama Pendidikan & PPM	92.292.590.094	75.636.511.602
PNUK	0	16.663.759.100
Lain-lain	7.268.307.753	8.046.802.002
Jumlah	494.493.642.005	496.505.966.574
Pendapatan Hibah/ Sumbangan	0	55.000.000

21. PENDAPATAN TIDAK TERIKAT (lanjutan)

	2017	2016
Pendapatan Lainnya		
Penyedia Barang dan Jasa Lainnya	34.041.543.077	11.779.050.297
Bunga Deposito dan Jasa Giro	2.836.665.439	5.640.838.271
Sewa	6.413.609.618	3.023.864.279
Pusat Bahasa, BIPA dan Puspa Sehat	269.061.400	735.122.601
Penggantian Biaya Listrik dan Air	59.855.860	434.813.500
Lain-lain	5.001.561.316	5.313.032.872
Jumlah	48.622.296.710	26.926.721.820
Jumlah Pendapatan Tidak Terikat	**950.106.652.359**	**1.065.100.604.313**

22. BEBAN TIDAK TERIKAT

	2017	2016
Beban Layanan		
Beban Pegawai	474.528.900.119	428.877.794.472
Beban Depresiasi dan Amortisasi	59.826.564.151	43.980.630.423
Beban Bahan dan Perlengkapan	35.652.342.758	48.930.086.362
Beban Daya dan Jasa	26.357.157.319	27.792.704.150
Beban Perjalanan dan Akomodasi	6.155.822.886	13.037.282.649
Beban Pemeliharaan	3.392.605.611	18.521.893.180
Beban Riset	112.202.941.750	3.640.220.000
Beban Lain-lain	98.873.224.277	172.722.169.959
Jumlah	816.989.558.871	757.502.781.195
Beban Umum dan Administrasi		
Beban Pegawai	177.103.533.634	207.234.821.779
Beban Depresiasi dan Amortisasi	29.913.257.077	21.990.315.212
Beban Bahan dan Perlengkapan	28.405.691.383	22.360.912.877
Beban Daya dan Jasa	11.670.926.595	36.659.689.020
Beban Pemeliharaan	21.756.130.049	13.429.372.185
Beban Perjalanan dan Akomodasi	4.161.605.771	6.332.935.819
Beban Lain-lain	13.840.164.753	9.503.330.225
Jumlah	286.851.309.262	317.511.377.117
Jumlah Beban Tidak Terikat	**1.103.840.868.133**	**1.075.014.158.312**

23. PENDAPATAN TERIKAT TEMPORER

	2017	2016
Pendapatan Jasa dan Layanan	0	0
Pendapatan Hibah/ Sumbangan	79.577.317.025	1.627.500.000
Pendapatan Lainya	0	0
Jumlah Pendapatan Terikat Temporer	**79.577.317.025**	**1.627.500.000**

23. PENDAPATAN TERIKAT TEMPORER (lanjutan)

Pemberi Hibah	Jenis Hibah	2017	2016
Pemprov Jabar	Dana pengembangan kampus Unpad di Pangandaran	35.000.000.000	0
Pemprov Jabar	Dana untuk penyediaan mebelair asrama Unpad Jatinangor	10.400.000.000	0
Pemkab Kuningan	Beasiswa S1 Kedokteran dan Profesi Bagi Mahasiswa Kab.	500.000.000	0
Kemeristekdikti	Dana untuk penelitian dan PKM	32.747.299.524	0
Lainnya	Dana pengembangan pendidikan Unpad	930.017.501	1.627.500.000
Jumlah Pendapatan Terikat Temporer		**79.577.317.025**	**1.627.500.000**

24. BEBAN TERIKAT TEMPORER

	2017	2016
Beban Layanan		
Beban Pegawai	3.820.193.240	0
Beban Bahan dan Perlengkapan	1.255.367.477	0
Beban Perjalanan dan Akomodasi	833.222.856	0
Beban Daya dan Jasa	87.601.000	0
Beban Riset	36.440.648.613	0
Beban Lain-lain	5.373.881.383	1.097.600.000
Jumlah	**47.810.914.569**	**1.097.600.000**
Beban Umum dan Administrasi		
Beban Pegawai	1.874.227.206	0
Beban Bahan dan Perlengkapan	1.326.162.128	0
Beban Perjalanan dan Akomodasi	500.178.578	0
Beban Pemeliharaan	845.041.494	0
Beban Daya dan Jasa	583.699.017	0
Beban Lain-lain	624.976.400	0
Jumlah	**5.754.284.823**	**0**
Jumlah Beban Terikat Temporer	**53.565.199.392**	**1.097.600.000**

25. PENDAPATAN TERIKAT PERMANEN

	2017	2016
Pendapatan Jasa dan Layanan	0	0
Pendapatan Hibah/ Sumbangan	9.260.715.584	0
Pendapatan Lainya	0	0
Jumlah Pendapatan Terikat Permanen	**9.260.715.584**	**0**

25. PENDAPATAN TERIKAT PERMANEN (lanjutan)

Pemberi Hibah	Jenis Hibah	2017	2016
Pemkab Garut	Sarana & Prasarana, Pendanaan	9.260.715.584	0

Pada Tanggal 29 Agustus 2017, terjadi serah terima aset berupa sarana dan prasarana, pendanaan, dan dokumen Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Garut kepada Universitas Padjadjaran berdasarkan Berita Acara Nomor 028/2419/Dinkes atau 1603/UN6.RKT/TU/2017. Berdasarkan BA tersebut, pengelolaan dan operasional Akademi Keperawatan menjadi Universitas Padjadjaran yang kampusnya bertempat di Garut di bawah pengelolaan Fakultas Keperawatan.

26. BEBAN TERIKAT PERMANEN

	2017	2016
Beban Layanan	0	0
Beban Umum dan Administrasi	0	0
Beban Lainnya	0	0
Jumlah Beban Terikat Permanen	**0**	**0**

27. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Kerjasama Dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat Untuk Penyelenggaraan Perkuliahan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Padjadjaran di Kabupaten Pangandaran

Universitas Padjadjaran bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk penyelenggaraan Perkuliahan Perkuliahan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Padjadjaran di Kabupaten Pangandaran sesuai dengan perjanjian Nomor 193/UN6.RKT/PKS/2017 tanggal 17 Mei 2017 dengan syarat dan ketentuan sebagai

1) Pihak Pemerintah Provinsi Jawa Barat memberikan hibah kepada Universitas Padjadjaran, berupa uang sebesar Rp35.000.000.000,-(Tiga Puluh Lima Milyar Rupiah)
2) Pihak Universitas Padjadjaran menyatakan menerima hibah berupa uang dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp35.000.000.000,-(Tiga Puluh Lima Milyar Rupiah).
3) Belanja Hibah Uang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipergunakan untuk penyelenggaraan Perkuliahan Perkuliahan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Padjadjaran di Kabupaten Pangandaran sesuai dengan rencana penggunaan Belanja Hibah/Proposal yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari naskah perjanjian belanja hibah daerah ini.
4) Penggunaan belanja hibah sebagaimana ayat (2) bertujuan untuk pembangunan dan pelaksanaan Perkuliahan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Padjadjaran di Kabupaten Pangandaran untuk Program S1 diantaranya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Peternakan, Fakultas Ilmu Komunikasi, Fakultas Keperawatan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Tahun Anggaran 2017.

27. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Kerjasama Dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat Untuk Pengadaan Barang Asrama Mahasiswa Padjadjaran Kampus Jatinangor

Universitas Padjadjaran bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk pengadaan Barang Asrama Mahasiswa Padjadjaran Kampus Jatinangor sesuai dengan perjanjian Nomor 451/UN6.RKT/PKS/2017 tanggal 30 November 2017 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1) Pihak Pemerintah Provinsi Jawa Barat memberikan hibah kepada Universitas Padjadjaran, berupa uang sebesar Rp10.400.000.000,-(Sepuluh Milyar Empat Ratus Juta Rupiah)
2) Pihak Universitas Padjadjaran menyatakan menerima hibah berupa uang dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp10.400.000.000,-(Sepuluh Milyar Empat Ratus Juta Rupiah)
3) Belanja Hibah Uang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipergunakan untuk pengadaan Barang Asrama Mahasiswa Padjadjaran Kampus Jatinangor Kabupaten Sumedang sesuai dengan Rencana Penggunaan Belanja Hibah/Proposal yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari naskah perjanjian belanja hibah ini.

c. Perjanjian Serah Terima Sarana dan Prasarana, Pendanaan, dan Dokumen Akademi Keperawatan Antara Pemerintah Kabupaten Garut dengan Universitas Padjadjaran

Universitas Padjadjaran bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Garut untuk mengadakan serah terima aset Sarana dan Prasarana, Pendanaan, dan Dokumen Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Garut sesuai dengan perjanjian Nomor 1603/UN6.RKT/TU/2017 tanggal 29 Agustus 2017 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1) Pihak Pemerintah Kabupaten Garut memberikan hibah kepada Universitas Padjadjaran, berupa (1) Aset Lancar, (2) Aset Tetap (setelah dikurangi beban Penyusutan tahun 2016), (3) Aset Lainnya, (4) Lain-Lain, (5) Kewajiban Jangka
2) Sisa dana PNPB yang dimiliki oleh Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Garut Tahun Anggaran 2017 senilai Rp1.555.122.462,-(satu milyar lima ratus lima puluh lima juta seratus dua puluh dua empat ratus enam puluh dua rupiah) harus diserahkan seluruhnya oleh Pemerintah Kabupaten Garut ke Universitas Padjadjaran paling lambat tanggal 15 Januari 2018.
3) Penyerahan Sarana dan Prasarana, Pendanaan, dan Dokumen Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Garut sebagaimana dimaksud pada pasal 1 dan pasal 2 harus dilengkapi dengan dokumen pendukung yang asli.
4) Daftar rincian berupa gedung dan bangunan, peralatan mesin, aset lainnya, pendanaan, sebagaimana dimaksud pada pasal 1 dan pasal 2 tercantum dalam Lampiran 1, Lampiran 2, Lampiran III dan Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Berita Acara Serah Terima ini.

d. Perjanjian Kerjasama Pemberian Beasiswa Dinas Pendidikan Bandung Barat

Pada tahun 2014, berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor 020/4487-Disdikpora/2014 dan 61528/UN6.WR1/TU/2014, tanggal 6 November 2014, Universitas dan Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat melakukan perjanjian kerjasama pemberian beasiswa program Sarjana bagi peserta didik yang berprestasi dan tidak mampu.

27. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama Pemberian Beasiswa Dinas Pendidikan Bandung Barat (lanjutan)

Ruang lingkup perjanjian tersebut adalah pemberian beasiswa program Sarjana bagi mahasiswa Universitas yang berasal dari keluarga tidak mampu Kabupaten Bandung Barat. Pemberian beasiswa program Sarjana tersebut diberikan khusus untuk SPP kuliah dan biaya hidup selama 8 semester.

Perjanjian kerjasama tersebut berlaku untuk jangka waktu selama 4 tahun terhitung sejak tanggal 6 November 2014.

Pada tahun 2015, berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor 421/4802.2-Disdikpora/ 2015 dan 41199/UN6.WR1/KS/2015, tanggal 8 Desember 2015, Universitas dan Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat melakukan perjanjian kerjasama pemberian beasiswa program Sarjana bagi peserta didik yang berprestasi dan tidak mampu.

Ruang lingkup perjanjian tersebut adalah pemberian beasiswa program Sarjana bagi mahasiswa Universitas yang berasal dari keluarga tidak mampu Kabupaten Bandung Barat. Pemberian beasiswa program Sarjana tersebut diberikan khusus untuk SPP kuliah dan biaya hidup selama 8 semester.

Perjanjian kerjasama tersebut berlaku untuk jangka waktu selama 4 tahun terhitung sejak tanggal 8 Desember 2015.

e. Perjanjian Kerjasama Terkait Jasa-Jasa Analisa Isotop

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor CW1237006, tanggal 10 Februari 2016, Universitas melalui Fakultas Teknik Geologi melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia untuk kegiatan jasa-jasa analisa Isotop.

Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut, ruang lingkup pekerjaan yang telah disepakati berupa jasa-jasa analisa Isotop yang bertujuan untuk mengetahui kondisi bawah permukaan, pemahaman tentang karakterisasi tanah, dan membuktikan benar-benar tidak terjadi kontaminasi air tanah.
Estimasi jumlah nilai kontrak yang telah disepakati dalam perjanjian tersebut adalah sebesar Rp10.254.671.000,-.

Perjanjian tersebut berlaku selama 60 bulan sejak tanggal berlaku atau telah tercapainya jumlah nilai kontrak.

f. Perjanjian Membangun dan Menggunakan Gedung untuk Kantor PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Universitas bekerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk tentang pembangunan dan penggunaan gedung untuk Kantor PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk yang ditandatangani pada tanggal 6 Januari 2006 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1) Pihak Bank BNI membangun gedung kantor seluas 255 m^2 dan menggunakan gedung tersebut untuk melaksanakan fungsi perbankan diatas lahan milik Universitas seluas 1.000 m^2 dilokasi Kampus Jatinangor.
2) Pihak BNI membangun gedung kantor tersebut sesuai dengan spesifikasi yang disetujui kedua belah pihak.
3) Beban perbaikan, perawatan dan pemeliharaan gedung serta pemakaian listrik, air dan telepon menjadi tanggungan pihak Bank BNI.

27. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

f. Perjanjian Membangun dan Menggunakan Gedung untuk Kantor PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

4) Jangka waktu perjanjian adalah selama 30 tahun sejak tanggal bangunan gedung tersebut dipergunakan oleh pihak Bank BNI, dan setelah jangka waktu perjanjian berakhir seluruh bangunan menjadi milik Universitas, pihak Bank BNI wajib menyerahkan bangunan dan gedung dalam keadaan baik dan serah terima tersebut dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima.
5) Setelah gedung menjadi milik UNPAD pihak BNI diberi kesempatan pertama untuk menyewa tanah dan gedung tersebut dengan syarat dan ketentuan yang akan ditentukan kemudian.

g. Perjanjian Bangun Guna Serah Gedung untuk Kantor PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

UNPAD bekerjasama dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk tentang Pembangunan dan Penggunaan Gedung untuk Kantor PT Bank Mandiri (Persero), Tbk sesuai dengan perjanjian Nomor 8289/J06/TU/2007 tanggal 2 Juli 2007, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1) Pihak Bank Mandiri membangun gedung kantor seluas 150 m^2 dan menggunakan gedung tersebut untuk melaksanakan fungsi perbankan diatas lahan milik Universitas seluas 1.000 m^2 dilokasi Kampus Jatinangor.
2) Pihak Bank Mandiri membangun gedung kantor tersebut sesuai dengan spesifikasi yang disetujui oleh kedua belah pihak.
3) Segala beban pembangunan gedung beserta fasilitas penunjangnya seperti listrik, air dan telepon, beban perencanaan dan pengawasan, ijin bangunan, lapangan parkir, penghijauan saluran drainase dan pagar menjadi tanggungan pihak Bank Mandiri.
4) Jangka waktu perjanjian adalah selama 20 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani sehingga akan berakhir pada tanggal 1 Juli 2027, selama jangka waktu perjanjian pihak Bank Mandiri dikenakan kompensasi sebesar Rp5.000.000,- per tahun untuk diserahkan kepada pihak Universitas Setelah jangka waktu perjanjian berakhir seluruh bangunan menjadi milik Universitas, pihak Bank Mandiri wajib menyerahkan bangunan gedung dalam keadaan baik dan serah terima tersebut dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima.
5) Setelah gedung menjadi milik Universitas, pihak Bank Mandiri diberi kesempatan pertama untuk menyewa tanah dan gedung tersebut dengan syarat dan ketentuan yang akan ditentukan kemudian.
6) Selama masa berlakunya perjanjian pihak Universitas tidak berhak unntuk menjaminkan atau mengalihkan hak atas tanah tempat berdirinya bangunan gedung kantor Bank Mandiri tersebut.

h. Perjanjian Bangun Guna Serah Kantin di Fakultas Ilmu Budaya

Fakultas Ilmu Budaya Universitas bekerjasama dengan Ir. H. Didin Samsudin untuk membangun dan mengelola kantin di Fakultas Ilmu Budaya diatas lahan seluas kurang lebih 300 m^2 sesuai dengan perjanjian Nomor 723/H6.FS.9/LK/2010 tanggal 10 Maret 2010 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1) Pihak FIB Universitas menyediakan lahan kepada pihak pengelola kantin untuk membangun dan mengelola kantin selama 25 tahun dan tidak berhak menerima pembayaran dari pihak penerima kantin.
2) Apabila kurun waktu selama 25 tahun telah selesai, maka kantin berupa bangunan dan pengelolaanya menjadi milik pihak FIB Universitas sepenuhnya.

28. INFORMASI LAIN

Informasi lainnya terkait kasus hukum yang dihadapi oleh Universitas berkenaan dengan masalah tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Putusan MA Nomor 411PK/PDT/2002, Universitas telah memenangkan perkara atas sengketa tanah dan rumah dinas UNPAD seluas 253 m^2 yang terletak di Jl. Cisangkuy Nomor 4. Meskipun putusan MA sudah bersifat Inkracht namun aset tersebut masih dikuasai oleh pihak lawan (keluarga Alm. Sonjaya Goernita) dan masih dalam proses eksekusi pengosongan.

b. Pada tahun 1993 Universitas telah membeli lahan seluas 11.310 m2 dari Imik Sutiamidjaja. Tanah Arboretum yang menjadi sengketa pada saat pada saat pembayaran telah memiliki SHM Nomor 138/GS 588 Tahun 1980 atas nama Imik Sutiamidjaja. Pembayaran yang diberikan kepada Imik Sutiamidjaja adalah sebesar Rp396.970.250,- dengan dilakukan dua kali pembayaran yaitu pada tanggal 19 Agustus 1993 sebesar Rp22.000.000,- dan tanggal 6 September 1993 sebesar Rp374.970.250,-.

   Berdasarkan Keputusan Pengadilan Agama Sumedang Nomor 192/Pdt.G/1992/PA.Smd, tanggal 16 Juli 1992 diketahui bahwa tanah tersebut merupakan harta gono gini antara M.S. Sutiamidjaja dan Imik Sutiamidjaja yang telah bercerai pada Tahun 1991. Namun keputusan tersebut telah dibatalkan berdasarkan Keputusan Pengadilan Tinggi Agama Bandung dan diperkuat dengan Keputusan dari Mahkamah Agung (MA) Nomor 03k/ AG/1993 tanggal 30 Juni 1993. Berdasarkan keputusan tersebut kepemilikan atas tanah arboretum masih menjadi milik Imik Sutiamidjaja. Pada tanggal 28 Agustus 1993, M.S. Sutiamidjaja mengajukan Peninjauan Kembali (PK) atas keputusan MA tersebut dan menyampaikan pemberitahuan kepada Universitas pada tanggal 2 September 1993 untuk menangguhkan pembayaran kepada Imik Sutiamidjaja karena sedang dalam proses pengajuan Peninjauan Kembali (PK). Pemberitahuan kepada Universitas dilakukan 4 hari sebelum Universitas melakukan pembayaran ke-2, atau setelah Universitas melakukan perjanjian jual beli antara dengan Imik Sutiamidjaja.

   Pada tanggal 4 Maret 2011, M.S. Sutiamidjaja mengajukan kepada Pengadilan Agama Sumedang untuk melakukan sita eksekusi atas tanah seluas 11.310 m2 sesuai dengan Berita Acara Nomor 192/Pdt.G/1992/Pa.Smd tanggal 16 Maret 2011. Rektor Universitas mengajukan gugatan perlawanan atas sita eksekusi ke Pengadilan Agama Sumedang, namun pada tanggal 29 November 2011 Pengadilan Agama Sumedang mengeluarkan putusan yang menyatakan penolakan atas gugatan perlawanan yang diajukan oleh Rektor Universitas.

   Universitas mengajukan banding atas Putusan Pengadilan Agama Sumedang tersebut pada Pengadilan Tinggi Agama Bandung. Berdasarkan putusan Pengadilan Tinggi Agama Bandung Nomor 97/PDT.G/2012/PTA.Bdg tanggal 17 Juli 2012 menyatakan bahwa sita eksekusi yang dilakukan oleh Pengadilan Agama Sumedang tidak sah karena melewati wewenangnya sebagai pengadilan agama. Pada tanggal 10 September 2012, M.S. Sutiamidjaja mengajukan kasasi atas keputusan Pengadilan Tinggi Agama Bandung dan disetujui oleh MA dengan Putusan Nomor 334K/AG/2013. Atas putusan tersebut, Unpad telah mengajukan Peninjauan Kembali (PK) tetapi ditolak oleh MA melalui Putusan Nomor 59/PK/AG/2014 tanggal 28 November 2014. Berdasarkan kondisi tersebut menunjukkan bahwa tanah arboretum seluas 11.310 m2 senilai Rp1.357.200.000,- (Rp120.000,- x 11.310 m2) tidak lagi menjadi milik Universitas. Kondisi tersebut telah menyebabkan hak kepemilikan atas tanah arboretum beralih. Atas hal tersebut Universitas telah melaporkan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 18 November 2015 melalui surat Nomor 39588/UN6.RKT/TU2015. Berdasarkan hasil rapat antara Universitas, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, serta Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 Februari 2016, disimpulkan bahwa Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia akan mengajukan permohonan fatwa kepada MA, mengajukan gugatan secara perdata kepada Imik Sutiamidjaja (Almh), dan melaporkan secara pidana terhadap juru sita Pengadilan Agama Sumedang karena melakukan penyitaan melebihi yang ada dalam putusan pengadilan.

28. INFORMASI LAIN (lanjutan)

c. Tanah seluas 600 Ha (175 Ha diantaranya telah menjadi Kampus Jatinangor) antara Sdri. Odah Saodah ahli waris dari Sdri. R. Noerkisan Sastranegara dengan Universitas (sebagai tergugat 7) yang terletak di Kiara Payung, Desa Cikeruh, Kecamatan Cikeruh, sampai saat ini kasus tersebut masih ditingkat Kasasi Mahkamah Agung dan belum ada putusan lebih lanjut.

d. Tanah Sekeloa seluas 82.100 m^2 dari seluas 105.370 m^2 terdapat warga yang menduduki tanah tersebut. Berdasarkan data pada tahun 1994 terdapat 689 Kepala Keluarga, dan sampai saat ini masih dalam proses penyelesaian.

e. Tanah di Dago Pojok 23B seluas 2100 m^2 terdapat 14 KK yang masih menggunakan/ menguasai tanah dan bangunan pada lokasi tersebut, dan sampai saat ini masih pada tahap perundingan dengan 14 KK tersebut.

f. Tanah di Dago Simpang Nomor 248 seluas 242 m^2 ditempati oleh warga dan sampai saat ini masih dalam tahap pengurusan sertifikat tanah.

29. TANGGUNG JAWAB DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 32 merupakan tanggung jawab Manajemen Universitas, dan telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 5 April 2018.